

DAMPAK COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM, DAN VOLUME PERDAGANGAN, (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek)

Emma Widiyanti Erha¹, Dheo Rimbano², Tasya Putri Epriyani³, M. Iqbal Juliansyah⁴,Putri Octavia⁵,Juni Apriyanti⁶

¹Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: widiyantierha03@gmail.com¹, drdheo60@gmail.com²,

tasyaputriepryani@gmail.com³, iqbaljuliansyah200188@gmail.com⁴,

putrioctavian21@gmail.com⁵, juni.apriyanti84@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham, volume transaksi dan return saham (studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek) setelah adanya kasus covid-19 di Indonesia. Data ini di ambil oleh peneliti melalui www.idx.com dan data yang digunakan merupakan data 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah adanya covid-29 di Indonesia. Data ini diolah menggunakan paired sampel t-test dengan menggunakan spss versi 20. Dari hasil olah data tersebut dapat dilihat perbedaan signifikan terhadap harga saham, dan volume transaksi. Terdapat signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama pasien Covid-19 di Indonesia. Hal ini di buktikan dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,008 < 0.5$ dengan nilai mean sebelum dan sesudah sebesar 0,0026752293 di dapatkan nilai t sebesar 2,759. Nilai t abnormal return sebelum lebih besar dari nilai rata-rata abnormal return sesudah istimewa, Terdapat perbedaan signifikan antara trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama pasien Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0.5$ dengan nilai mean sebelum dan sesudah sebesar -0,0004309178 didapatkan nilai t sebesar -6,492 . nilai t yang menunjukkan bahwa rata-rata trading volume activity setelah lebih besar dari nilai rata-rata trading volume activity sebelum peristiwa.

Kata kunci ; Harga Saham; Dan Volume Transaksi.

Abstract

This study aims to determine whether or not there are significant differences in stock price, transaction volume and stock return (case study of LQ-45 stock on the stock Exchange) of after the Covid-19 case in Indonesia. This data was taken by a safety pin via www.idx.com and the data used is data 30 days before and 30 days after the precense of Covid-19 in Indonesia. This data processed using a paired sampel t-test using SPSS version 20. From the results of the data processing, it can be seen that there are significant differences in stock prices, transaction volume and stock returns. There is a significant difference between abnormal returns before and before the announcement of the first case of Covid-19 patients in Indonesia. This is evidenced by the value of sig.(2-tailed) of $0.008 < 0.5$ with a mean before and before of 0.0026752293 and a t-value of 2.759 is obtained. The value of t abnormal return before is greater than the average value of abnormal return before special There is a significant difference between trading volume activity before and before the announcement of the first case of Covid-19 patients. This is evidenced by the value of sig. (2- tailed) of $0.000 < 0.5$ with a mean before and before of -0.0004309178, a t-value of -6.492 was

obtained. t value which indicates that the average trading volume activity is greater than the average trading volume activity value before the event.

Keywords ; Stock Princes; And Transaction Volume.

dilihat dari omset yang diterima, juga bisa dilihat dari harga saham perusahaan

I. PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, Cina, pada akhir tahun 2019. Penyebaran pandemi virus ini begitu cepat dari manusia ke manusia, dari satu negara ke negara lain, sehingga menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Masuknya kasus wabah Covid-19 ke Indonesia, diumumkan pada Maret 2020. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19 ini antara lain dengan melakukan physical distancing, menggunakan masker, meliburkan sekolah, melakukan work from home, dan sebagainya. Adanya penyebaran wabah Covid-19 yang begitu cepat ini, tentu saja membawa dampak terhadap perekonomian Indonesia. Faktor yang menentukan keberlangsungan perusahaan diantaranya adalah harga saham dan total saham yang diperdagangkan. Tidak hanya ditinjau dari total penghasilan yang diperoleh, kondisi perusahaan juga bisa dilihat dari harga sahamnya (Nurmasari, 2020). Kondisi suatu perusahaan selain tersebut. Harga saham menunjukkan seberapa besar penawaran dan permintaan yang terjadi pada saham tersebut. Apabila permintaan akan saham tersebut naik, sedangkan jika permintaan terhadap saham tersebut turun, maka harga saham tersebut juga akan ikut turun. Selain harga saham, kondisi perusahaan juga bisa dilihat dari banyaknya transaksi saham yang dijualbelikan pada perusahaan tersebut (Gunardi, 2010).

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain :



Tabel 1. Jurnal Terdahulu

No.	Author (tahun)	Hasil terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1.	Sri Lestari Kurniawati 2012	Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan maka terbukti bahwa price to book value tidak dapat digunakan sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya dan ukuran perusahaan dengan price to book value sebagai pemoderasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham	Menemukan bahwa price to book value mempunyai hubungan positif signifikan dengan return saham walaupun sebenarnya price to book value berhubungan negatif dengan return saham yang artinya bahwa saham yang price to book ratio nya tinggi maka akan menghasilkan return yang rendah	Pengujian interaksi yang menghasilkan bahwa variabel PBV tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh antara variabel earning growth rate, dividend payout ratio, dan ukuran perusahaan terhadap return saham
2.	Mita Nezky 2013	Krisis di Amerika Serikat berpengaruh signifikan terhadap pasar modal Indonesia. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terbukti memberikan respon yang searah terhadap gejokan Dow Jones Industrial Average (DJI).	Indeks Harga Saham Gabungan (DJI) mempengaruhi Pajak Perdagangan Internasional (PPI) lebih signifikan dibandingkan dengan variabel lainnya	Krisis di Amerika Serikat berpengaruh terhadap volume perdagangan dengan demikian juga berpengaruh terhadap pajak pendapatan internasional.
3	Kartini 2008	Pengaruh EVA dan MVA terhadap return yang diterima oleh saham pada perusahaan manufaktur Sub Barang Konsumsi yang terdaftar di	Economic value added (EVA) dan Market value added (MVA) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Economic value added	Hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,033 yang berarti harga saham hanya dipengaruhi oleh economic value added



		Bursa Efek Indonesia	(EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Market value added (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	(EVA) dan market value added (MVA) sebesar 3,3%, sedangkan sisanya sebesar 96,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
4	Sri Dwi Ari Ambarwati 2009	Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap return saham harian di BEI pada perusahaan LQ45.	Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap return saham harian di BEI pada perusahaan LQ45. Hal ini membuktikan bahwa terjadi fenomena day of the week effect dimana return terendah terjadi pada hari Senin dan tertinggi pada hari Juma	Fenomena week four effect tidak berhasil diidentifikasi. Hal ini mengindikasikan tuntutan likuiditas tidak mempengaruhi aktivitas perdagangan
5	JONI DEVITRA 2013	Variabel keuangan yang diproksi dengan rasio CAR, NPL, ROE, NIM, dan LDR, dan variabel efisiensi bank yang diproksi dengan rasio BOPO dan efisiensi DEA mempengaruhi return saham bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Efisiensi bank yang diproksi dengan rasio BOPO dan efisiensi DEA mempengaruhi return saham bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel rasio CAR, NPL, ROE, LDR dan NIM sebagai indikator kinerja keuangan mempengaruhi return saham bank secara negatif. Sementara, variabel rasio BOPO sebagai indikator efisiensi bank mem-4 52 ISSN 1410-8623 Kinerja Keuangan dan Efisiensi Terhadap Return Saham Perbankan ... (Joni Devitra) pengaruhi return saham bank secara negatif, sedangkan efisiensi DEA mempengaruhi return saham bank secara positif
6	Nardi Sunardi	BI rate berpengaruh negatif dan	BI rate, inflasi dan kurs secara bersama-	Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan



	2017	signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Dengan nilai probabilitas sebesar 0.0060 dengan tingkat keyakinan sebesar 0.585988 atau 58.6 persen dan sisanya 41.4 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model in	sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Dengan nilai probabilitas sebesar 0.010676 dengan tingkat keyakinan sebesar 0.779439 atau 77.93 persen	terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Dengan nilai probabilitas sebesar 0.0180 dengan tingkat keyakinan sebesar 0.480824 atau 48.08 persen dan sisanya 51.92 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model ini
7	Tot ok Sasongko 2010	Variabel komponen arus kas, laba kotor dan size perusahaan berpengaruh signifikan terhadap expected return saham	Variabel menentukan expected return dari investasinya, invest or juga menggunakan informasi arus kas operasi, laba kotor, dan size perusahaan sebagai ukuran kinerja dan menilai prospek perusahaan di masa depan	Dalam menentukan expected return dari investasinya, invest or juga menggunakan informasi arus kas operasi, laba kotor, dan size perusahaan sebagai ukuran kinerja dan menilai prospek perusahaan di masa depan
8	Satia Nur Maharani 2012	Secara empiris laba bersih berpengaruh terhadap harga saham melalui return saham atau pembentukan harga saham dipengaruhi langsung oleh laba bersih melalui return saham. Semakin tinggi EPS/laba bersih memberikan informasi yang mengakibatkan reaksi pasar sehingga meningkatkan return saham yaitu capital gain sehingga harga saham meningkat	Membuktikan bahwa EPS/laba bersih merupakan jalur yang efektif bagi investor dalam mengambil keputusan investasi	Hasil serupa dimana laba akuntansi lebih berpengaruh terhadap likuiditas saham daripada tingkat keuntungan. Hal ini mendorong investor untuk menggunakan informasi laba sebagai alat untuk menilai perusahaan
9	Siti Nur'aidawati	Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak	Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak	Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif secara tidak



	2018	berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya jika CR meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya jika CR meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan	berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya jika DER meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan	signifikan terhadap harga saham. Ini berarti jika TATO meningkat, maka harga saham akan mengalami peningkatan
10	Ifa Nurmasari 2020	Uji paired sample t-test, dari harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama covid-19 di Indonesia memperlihatkan perbedaan yang signifikan	Perusahaan sebaiknya merubah strategi penjualan, dengan lebih gencar melakukan penjualan secara online, agar omset yang didapatkan bisa meningkat. Peningkatan pendapatan akan dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut	Volume transaksi saham PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. terdapat perbedaan yang signifikan dari sebelum diumumkannya kasus pertama covid-19 di Indonesia dengan sesudah pengumuman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$
11	Sahroni 2018	EvIEWS menunjukkan p value significant level sebesar 0.0000 dimana nilai p value ini berada dibawah 5% dan dibawah 1% yang berarti bahwa pengumuman Right Issue berpengaruh sangat signifikan terhadap harga saham CASA	Pengumuman Cum Right Issue dan Ex Right Issue berpengaruh sangat signifikan terhadap harga saham CASA	-
12	Ifa Nurmasari 2018	CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal	ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini	DER secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham. Hal ini



		ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,670103 < 2,00758$) dengan nilai signifikansi $0,5058 > 0,05$	ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,545507 < 2,00758$) dengan nilai signifikansi $0,1284 > 0,05$	ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,119479 > 2,00756$) dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$
13	Eni Puji Astut 2019	Variabel Suku Bunga Bank Indonesia secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham – saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 sampai dengan 2015	Variabel Suku Bunga Bank Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah pada US Dollar secara simultan bersama – sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham – saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 sampai dengan 2015	Variabel Nilai Tukar Rupiah pada US Dollar secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham – saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 sampai dengan 2015
14	Nardi Sunardi 2018	Rasio Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS)	Rasio Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS)	Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aktiva (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS)
15	Ardi Gunardi 2010	Perubahan Earning per Share Terhadap Perubahan Harga Saham sesuai dengan nilai t_{hitung} ($10,410$) $> t_{tabel}$ ($2,021$)	Pengujian koefisien determinasi secara parsial didapat bahwa perubahan EPS yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan harga saham	-
16	Regina dan Rosmita Rasyid 2019	Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, current ratio, earning per share, debt to equity ratio dan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan return on	Berdasarkan data bahwa current ratio, earning per share, debt to equity ratio dan total asset turnover tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan return on equity memiliki pengaruh yang positif	Pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel earning per share tidak berpengaruh terhadap harga saham



Harga Saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Menurut Jogiyanto (2008:167 dalam Hutapea 2017). **Volume Penjualan** merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. (Anggaeni and Sujatmiko, 2013). Menurut Gitman (2010: 228).

Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik guna melaksanakan penelitian menggunakan Dampak Covid-19 Terhadap perubahan Harga Saham, dan Volume Transaksi. Dimana peneliti akan menggunakan data harga saham, volume transaksi saham dan return saham sebelum adanya pengumuman nasional kasus pertama virus corona di Indonesia dan juga sesudah pengumuman tersebut (Kurniawati, Sari and Dewi, 2012). Pada penelitian ini rumusan masalah dapat dituliskan antara lain :

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan harga saham terhadap LQ-45 di BEI. Sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan volume transaksi terhadap LQ-45 di BEI. Sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19?

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan data sekunder dari data harga saham, volume transaksi dan return saham. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan metode meta analisis. Data yang diambil yaitu data 30 hari sebelum dan 30 hari setelah adanya pengumuman covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020. Menurut (Sahroni, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel yaitu :

1. Emiten yang tergabung dalam indeks selama periode jendela yaitu dimulai pada 4 febyari 2020 hingga 1 april 2020.
2. Emiten tersebut tidak melakukan *corporate action lainnya seperti pengumuman right issue, merger, akuisi perusahaan, pembagian dividen, stuck spilt*, dan lain sebagainya selama periode penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap *abnormal return* sebelum dan sesudah adanya covid-19 di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0,0008 < 0,5$ dengan nilai mean sebelum dan sesudah sebesar $0,0026752293$ didapatkan nilai t sebesar 2,759. Hal ini memberikan bahwa sinyal kurang baik pada investor setelah peristiwa Covid-19 di Indonesia sehingga menyebabkan harga saham perusahaan LQ-45 mengalami penurunan (Sasongko, 2010).

Dan terdapat perbedaan signifikan terhadap trading volume *activity* sebelum dan sesudah adanya covid-19 di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,5$ dengan nilai mean sebelum dan sesudah sebesar $0,0004309178$ didapatkan nilai t sebesar -6,492 (Rini, 2019). Dengan hasil seperti ini juga memberika sinyal buruk atau kurang baik terhadap investor setelah pengumuman covid-19 di Indonesia sehingga cenderung mengakibatkan investor perusahaan LQ-45 (Rahayu and Aisjah, 2011).

Tabel 2. Deskriptif variabel penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AARsbelum	45	-0,0069579	0,0045870	-0,000502614	0,0023170681
AARsesudah	45	-0,0160002	0,0057153	-0,003177844	0,0055143385
ATVAsbelum	45	0,0001349	0,0022149	0,000593616	0,0004321318
ATVAsesudah	45	0,0002098	0,0036278	0,001024534	0,0007376951
Valid N (listwise)	45				

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogrov smirov test*. Apabila signifikan

hitung 0,05 data berdistribusi normal demikian sebaliknya bila signifikan hitung <0,05 dan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011:173). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut telah terdistribusi normal, dimana sebelum adanya covid-19 memiliki nilai 0,151 dan setelah adanya covid-19 memiliki nilai sebesar 0,161 dan dapat disimpulkan secara normal karena nilai tersebut lebih dari 0,05.

Tabel 3. Uji *paired samples t-test abnormal return*

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
A.A.Rachdian-A.A.Rachdiah	-0.0076757	0.0065015	0.0006970	0.000721	-0.004630	2.750	44	0.008

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji hipotesis uji beda rata-rata *abnormal return* sebelum dan *abnormal return* sesudah adanya covid-19 di Indonesia menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,008<0,5 dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat pertama diterima.

Tabel 4. Uji *paired sampel correlations Trading Volume Activity*

	N	Correlation	Sig.
ATV/Asbelum-ATV/Asesudah	45	0,835	0,000

Dalam diatas dalam jelaskan hasil uji korelasi antar dua hubungan variabel antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah adanya covid-19 di Indonesia. Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,835 dengan nilai sig sebesar 0,000. Oleh karena nilai sig 0,000>probabilitas 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antar keduanya baik *trading volume activity* sebelum maupun sesudah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama pasien Covid-19 di Indonesia. Hal ini

di buktikan dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,008 < 0.5 dengan nilai mean sebelum dan sesudah sebesar 0,0026752293 di dapatkan nilai t sebesar 2,759. Nilai t *abnormal return* sebelum lebih besar dari nilai rata-rata *abnormal return* sesudah istimewa

2. Terdapat perbedaan signifikan antara trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama pasien Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0.5 dengan nilai mean sebelum dan sesudah sebesar -0,0004309178 didapatkan nilai t sebesar -6,492 . nilai t yang menunjukkan bahwa rata-rata trading volume activity setelah lebih besar dari nilai rata-rata trading volume activity sebelum peristiwa. Hasil ini juga mengimplikasikan bahwa pasar memberikan sinyal yang kurang baik pada investor setelah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia sehingga cenderung mengakibatkan investor melakukan penjualan atas saham perusahaan LQ-45.

V. SARAN

Keterbatasan penelitian ini adalah tidak melibatkan perbedaan abnormal return dan trading volume activity disekitar tanggal peristiwa pengumuman dan hanya

menggunakan variable abnormal return dan trading volume activity sehingga saran untuk penelitian berikutnya adalah menambah variabel lain selain abnormal return dan trading volume activity untuk menggambarkan reaksi pasar modal, seperti variabel security return variability. Penelitian ini juga menyarankan agar meneliti bagaimana perbedaan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan saat peristiwa pengumuman kasus pertama pasien Covid-19 di Indonesia.



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anggaeni, P. and Sujatmiko, B. (2013) 'Sistem Informasi Tugas Akhir Berbasis Web (Studi Kasus D3 Manajemen Informatika Te Ft Unesa)', *Jurnal Manajemen Informatika*, 2(2), pp. 37–45.
- Gunardi, A. (2010) 'Perubahan Kinerja Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages', *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 3(1), pp. 11–20.
- Kurniawati, S. L., Sari, L. P. and Dewi, N. H. U. (2012) 'Faktor Penentu Return Saham Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Moderasi', *Keuangan Dan Perbankan*, 16(3), pp. 382–389.
- Nurmasari, I. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)', *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(3), p. 230. doi: 10.32493/skt.v3i3.5022.
- Rahayu, U. T. and Aisjah, S. (2011) 'Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham', *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 12(3), pp. 1–13.
- Rini, E. dan (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), pp. 817–826. Available
- Sahroni, S. (2018) 'Pengujian Efisiensi Pasar Pada Pengumuman Right Issue Saham Casa Pt. Capital Financial Indonesia Tbk', *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(4), pp. 16–23.